MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

SERUIT UNTUK IBU

Suriati



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



SERUIT UNTUK IBU

Suriati

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Judul Bahasa Lampung
Judul Bahasa Indonesia

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Suriati
Ilustrator dan Pengatak : Muhamad Ravanda Fargani
Penyunting Bahasa Lampung : Antoni Saputra
Penyunting Bahasa Indonesia : Hasnawati Nasution
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung-bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah- tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Judul Cerita 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22


Gkhadeuw tigo panas Emak magkhing.
Emak gelegesen.
Nina liyes ngiwenke Emak magkhing.
Sudah tiga hari ibu sakit.
Ibu demam.
Nina sedih melihat Ibu sakit.

Dawah sino Emak kak wayah wat jugo.
Emak lak ago mengan.

Hari ini Ibu sudah membaik.
Ibu belum mau makan.



Nina ngegujuk Emak mengan.
Cawo Emak gkhangono pahhik.
Emak Makko nasseuw mengan.

Nina membujuk makan.
Kata Ibu mulutnya pahit.
Ibu tidak berselera makan.



Nina ngangenke.
Emakno iling temmen jamo seruit.

Nina teringat sesuatu.
Ibu suka sekali seruit.




Nina megkhittek guwai seruwit.
Nina megkhittek Emakno mengan bangik.
.
Nina ingin membuat seruit.
Nina ingin Ibu makan enak.



Nina bingung.
Nyocaro carono guwai seruwit?

Nina bingung.
Nyocaro carono guwai seruwit?

Ah, Nina kilui tulung jamo Appeu sebai gaweh!
Nuwo Appeu sebai di lambik nuwo Nina.

Ah, Nina minta bantuan nenek saja!
Rumah nenek di samping rumah Nina.



Nina nyerito jamo appeuwno.
Nina megkhittek guwai seruwit.
Nina megkhittek Emak mengan bangik.

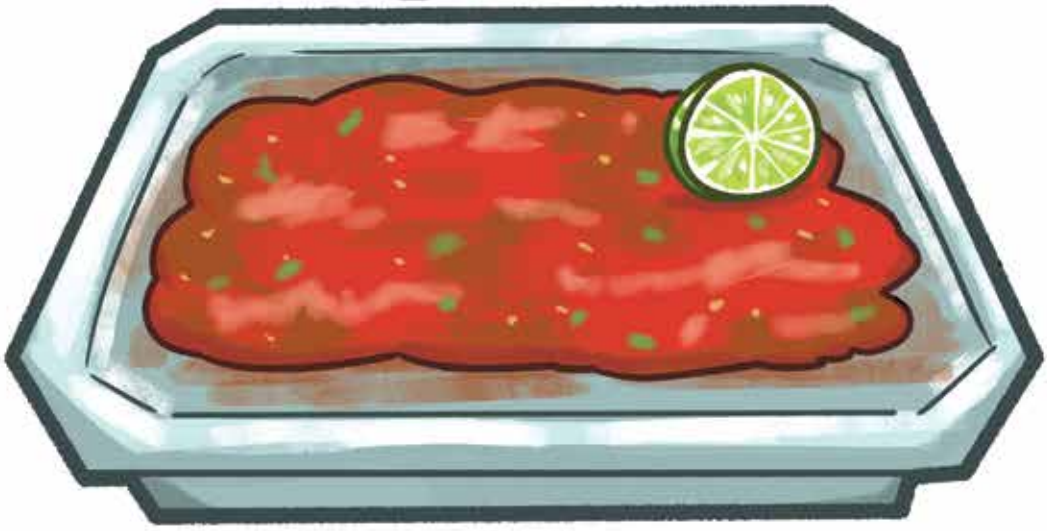
Nina bercerita pada Nenek.
Nina ingin membuat seruit.
Nina ngin Ibu makan enak.



Horeee!
Appeu sebai ago nulung Nina.
Nina andel temmen.

Horeee!
Nenek mau membantu Nina.
Nina senang sekali.





Seruit makai punyeu segger.
Appeu sebai ngakuk punyeu anjak kolam.
Nina nulung Appeu sebai.

Seruit menggunakan ikan segar.
Nenek mengambil ikan dari kolam.
Nina membantu Nenek.



Nina nulung Appeu sebai ngedawakey punyeu.
Gatto punyeu kakghadeu dawak.

Nina membantu Nenek membersihkan ikan.
Sekarang ikan sudah bersih.



Punyeu ago dipuppul.
Punyeu dijjuk beburo puppul pai.
Punyeu kak karei dipuppul.





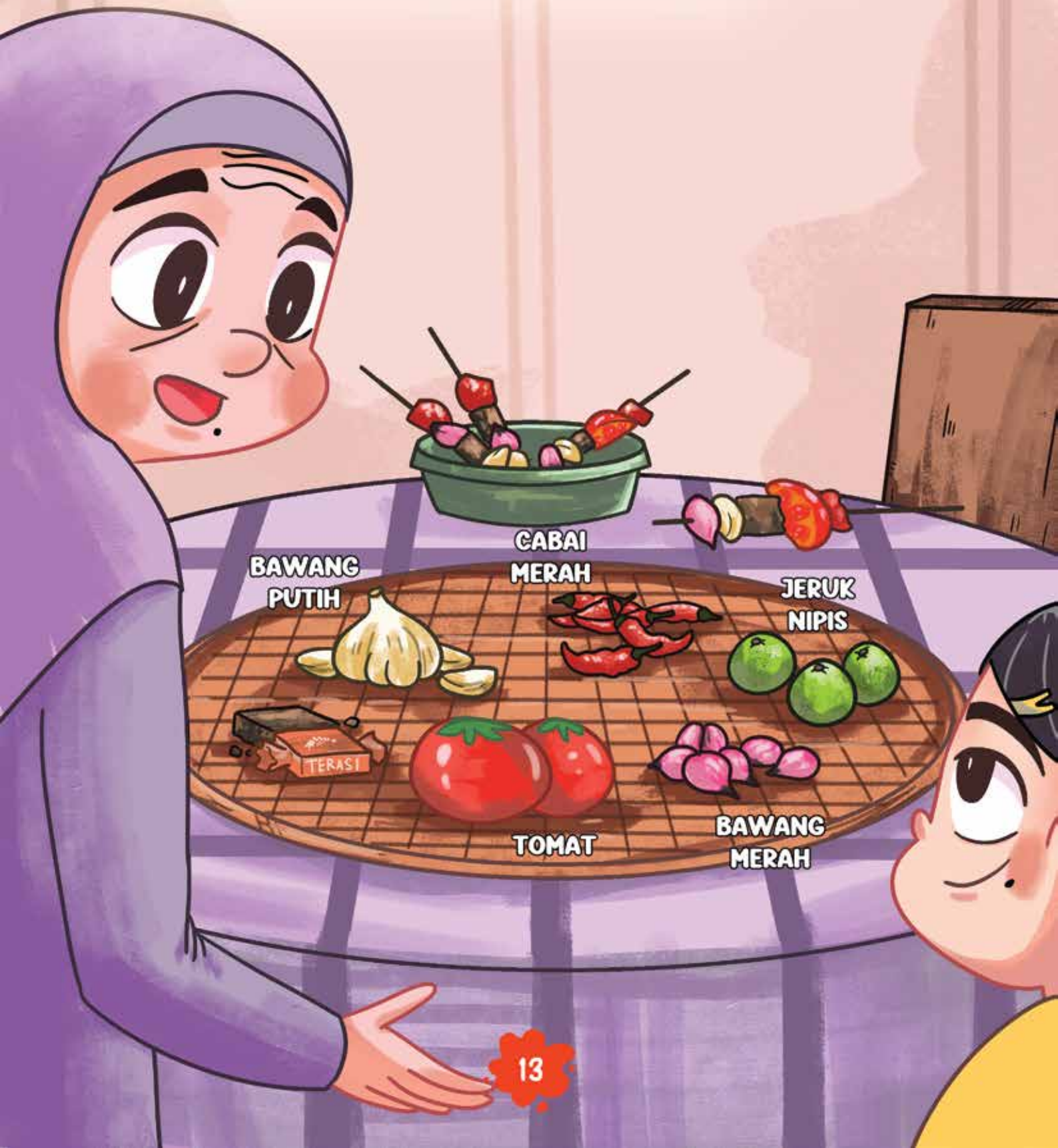


Ikan akan dibakar.
Ikan diberi bumbu bakar dulu.
Ikan siap untuk dibakar.



Appeu sebai nyiapke bakal seruit.
Bakal seruit nayah macemno.

Nenek menyiapkan bahan untuk seruit.
Bahan seruit banyak macamnya.



Appeu sebay nuteuw beburo.
Nina megkhittek ngabai.
Appeu sebai ngejukke ulekan jamo Nina.

Nenek mengulek bumbu.
Nina ingin mencoba.
Nenek memberi ulekan kepada Nina.



Appeu sebai ngakuk tepuyak.
Tepuyak dicappurke dak seruit.
Tepuyak guwai seruit kessegkh bangik.



Nenek mengambil tempoyak.
Tempoyak dicampurkan ke seruit.
Tempoyak membuat seruit semakin sedap.

Nina nutup igkhung.
Nina mak iling ambauw tepuyak.

Nina menutup hidung.
Nina tidak suka bau tempoyak.



Nina ngusahake iling diambau tepuyak.
Demi seruit pakai Emak.
Nina nyappurke tepuyak di seruit.

Nina berusaha menyukai bau tempoyak.
Demi seruit untuk Ibu.
Nina mencampur tempoyak dengan seruit.



Yeeeiii!
Seruwit kak jadei!
Appeu sebai nambahke lalapan.

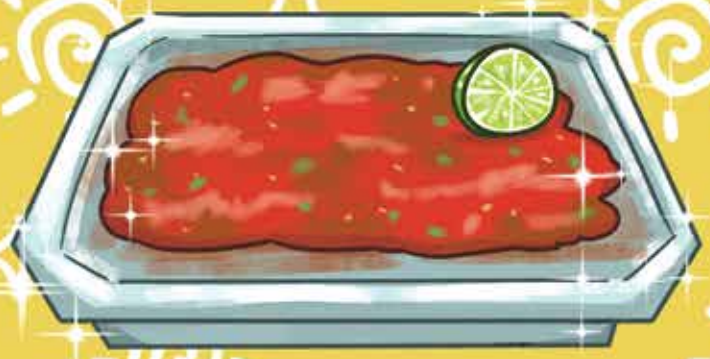
Yeeeiii!
Seruit sudah jadi!
Nenek menambahkan lalapan.



Nina ngajak Emak mengan.
Emak mengan nasseu temmen.
Nina andel temmen.

Nina mengajak Ibu makan.
Ibu makan dengan lahap.
Nina senang sekali.





Catetan :
Seruwit adalah khas Lappung

Catatan :
Seruit adalah sambal khas Lampung.



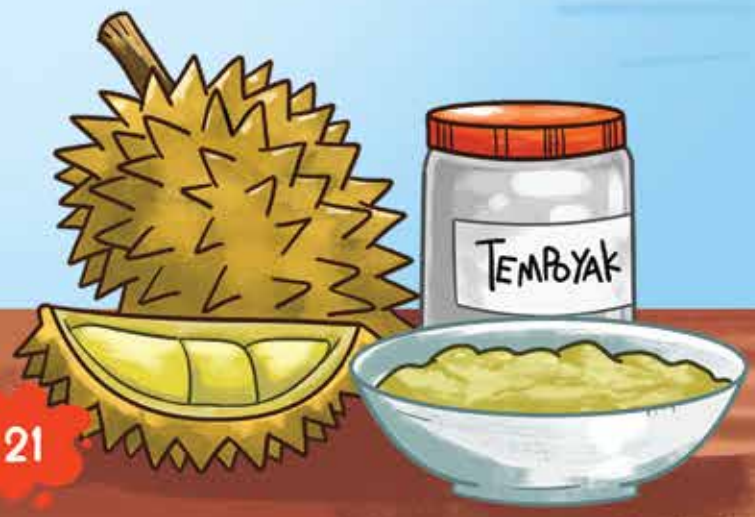
Tepuyak iyulah daging degkhiyan si dijamukke munnei/ difermentasi.

Tempoyak adalah daging durian yang difermentasi.

GLOSARIUM

Seruit : sambal khas Lampung.

Tempoyak : daging durian yang difermentasi



Biodata Penulis

Suriati, yang lebih sering dikenal orang dengan nama penanya, Sury Hulwa. Suriati juga mengajar agama Islam pada sebuah sekolah dasar negeri di Labuhanbatu Utara. Ia memiliki impian besar menjadi seorang penulis cerita anak terkenal. Sejak tahun 2021 hingga 2024 ia telah menulis 12 cerita anak. Yang ingin kenal lebih dekat dengan penulis, bisa berkunjung ke akun media sosialnya. FB : Sury Hulwa, IG : Sury_Hulwa, dan Tiktok : Buk Guru Sury

Biodata Ilustrator

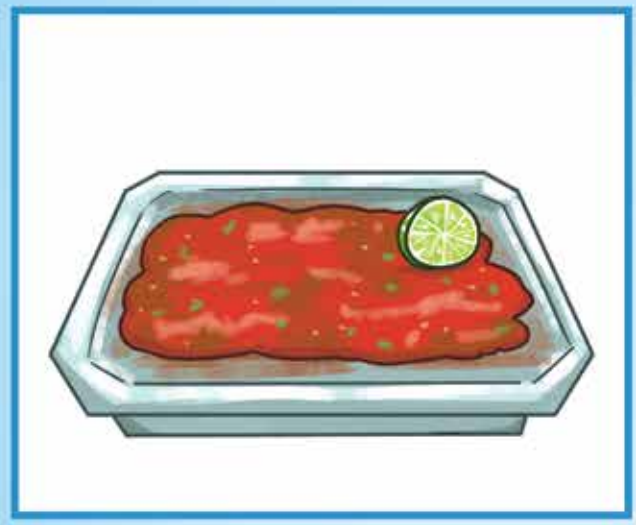
Muhammad Ravanda Fargani lahir 16 Juni 2001 dan berdomisili di Metro, Lampung. Ilustrator dan desainer grafis yang akrab disapa Vanda ini adalah lulusan S-1 Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sumatera.Vanda telah berpengalaman membuat ilustrasi berbagai buku khususnya buku anak. Bidang desain grafis juga menjadi salah satu fokus minat Vanda dia telah berkolaburasi dengan berbagai perusahaan, komunitas, maupun klien personal. Jika ingin kenal lebih dekat dengan Vanda kunjungi IG rap_van_def.

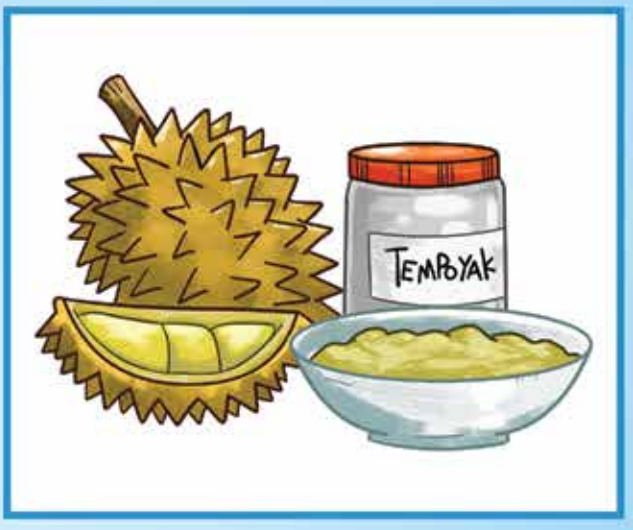
Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Antoni Saputra, lahir pada tanggal 28 Juni 1979 di Surabaya Udik, Kabupaten Lampung Timur. Sarjana Administrasi Publik ini merupakan salah satu ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur. Ia juga seorang pelaku seni dan budaya Lampung yang pernah diamanahkan menjadi ketua komite tari pada Dewan Kesenian Lampung Timur. Ia juga ditugasi sebagai penata tari Tim kesenian Lampung Timur pada acara Pembukaan festival Way Kambas (2018, 2019) dan festival Krakatau Provinsi Lampung (2015, 2016,), serta penata sendratari Tim kesenian Lampung Timur pada acara Pekan Raya Lampung (2017).

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Hasnawati Nasution, biasa disapa Bu Ana, adalah salah satu widyabasa ahli muda di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dia bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia, serta anggota tim ahli bahasa Indonesia Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Lampung merupakan salah satu karyanya yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung, disamping beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan pada berbagai jurnal.





Ibu Nina sedang sakit dan tidak berselera makan. Nina ingin ibunya makan banyak agar segera pulih. Nina teringat ibunya sangat suka seruit khas Lampung. Namun, Nina tidak pandai membuat seruit.

Apakah Nina berhasil membuat seruit untuk Ibu? Yuk, ikuti perjuangan Nina membuat seruit untuk Ibu!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024